

## ABSTRAK

**Rio Silaban. NIM : 6133210019. Pengaruh Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Usia 12-14 Tahun Sekolah Sepak Bola (SSB ) Perfect Unimed Tahun 2017.**

**(Pembimbing Skripsi : Indah Verawati)**

**Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNIMED 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Perfect Unimed Usia 12-14 Tahun 2017. Jumlah sampel 15 orang pemain SSB Perfect Unimed Tahun 2017 yang berusia 12-14 Tahun diperoleh dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument alat *leg dynamometer*, tes kelincahan (*dogging run*), dan *Test Letter L*.

Adapun hipotesis pada penelitian ini (1) Terdapat pengaruh kekuatan otot tungkai terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola bagi pemain usia 12-14 tahun SSB Perfect Unimed Tahun 2017. (2) Terdapat pengaruh kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola bagi pemain usia 12-14 tahun SSB Perfect Unimed Tahun. (3) Terdapat pengaruh kekuatan otot tungkai dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola bagi pemain pemain usia 12-14 tahun SSB Perfect Unimed Tahun.

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,509$  dengan signifikansi 0,026 lebih kecil dari alpha 5% ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kekuatan otot tungkai ( $X_1$ ) terhadap keterampilan menggiring bola (Y) Pemain SSB Perfect Unimed usia 12-14 tahun. Koefisien determinasi sebesar 32,9% menjelaskan bahwa kekuatan otot tungkai ( $X_1$ ) memberikan pengaruh sebesar 32,9% terhadap keterampilan menggiring bola (Y).

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,785$  dengan signifikansi 0,015 lebih kecil dari alpha 5% ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelincahan ( $X_2$ ) terhadap keterampilan menggiring bola (Y) Pemain SSB Perfect Unimed usia 12-14 tahun. Koefisien determinasi sebesar 37,4% menjelaskan bahwa kelincahan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh positif sebesar 37,4% terhadap keterampilan menggiring bola.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh F-hitung sebesar 7,758 dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari alpha 5% ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kekuatan otot tungkai, dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pemain SSB Perfect Unimed Usia 12-14 tahun. Koefisien determinasi sebesar 0,591, artinya bahwa 59,1% naik-turunnya kemampuan menggiring bola pemain SSB Perfect Unimed usia 12-14 tahun ditentukan oleh kombinasi kekuatan otot tungkai, dan kelincahan.

*Kata Kunci: Kekuatan otot tungkai, Kelincahan, Keterampilan Menggiring Bola*